

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI PADA PROGRAM PHBM (Studi Kasus Di BKPH Sukun Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo)”** Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, maupun pemikiran. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir Suhartini MP sebagai dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Nur Baladina SP, MP sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepala Badan Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Sukun yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di hutan kayu putih Ponorogo.
4. Kedua orang tua, saudara dan teman-teman terima kasih atas dukungan dan semangatnya serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Malang, Januari 2015

Penulis

RINGKASAN

Desi Rona Mukminatin. 10504010111163. Analisis Kelayakan Usahatani dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pada Program PHBM (Studi Kasus Pada RPH Sidoharjo, BKPH Sukun, Kabupaten Ponorogo). Di bawah bimbingan Dr. Ir. Suhartini, MP dan Nur Baladina, SP.,MP.

Hutan adalah karunia alam yang memiliki potensi dan fungsi untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Potensi dan fungsi tersebut mengandung manfaat bagi populasi manusia bila dikelola secara benar dan bijaksana. Kelestarian manfaat yang timbul karena potensi dan fungsi di dalamnya dapat diwujudkan selama keberadaannya dapat dipertahankan dalam bentuk yang ideal. Soeriatmadja (1997) menjelaskan hutan juga memberikan pengaruh kepada sumber alam lain, yaitu faktor lingkungan yang saling berhubungan, yang berupa iklim, tanah, dan pengadaan air bagi berbagai wilayah, termasuk wilayah pertanian. Pepohonan hutan juga mempengaruhi struktur tanah dan erosi, jadi mempunyai pengaruh terhadap pengadaan air di lereng gunung.

Kehutanan memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Banowijoyo (1991), menjelaskan bahwa kehutanan memberikan manfaat berupa hasil kayu dan non kayu terutama diperoleh dari hutan produksi dan hutan rakyat, sedangkan manfaat jasa diperoleh dari hutan lindung, hutan pelestarian alam serta areal di luar kawasan hutan yang berfungsi dalam perlindungan dan pelestarian alam. Pemanfaatan sumberdaya hutan untuk sektor strategis dan potensial diharapkan dapat mendorong percepatan peningkatan nilai tambah ekonomi wilayah yang diikuti peningkatan produksi pada sentra-sentra agrokomples yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar hutan kayu putih Pemerintah Ponorogo bekerjasama dengan pihak Perhutani. Salah satu cara yang ditempuh adalah upaya pengelolaan Hutan bersama Masyarakat (PHBM). Model pengelolaan hutan dengan melibatkan masyarakat hutan dinilai cukup baik dalam meningkatkan pendapatan petani. Diharapkan dengan adanya model pengelolaan tersebut, akan dapat meningkatkan pendapatan petani pada umumnya, sehingga muncul kesadaran dari masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan tersebut guna meningkatkan pendapatan serta menjaga kelestarian hutan.

Dengan demikian dapat diteliti atau dikaji lebih dalam yaitu bagaimana kelayakan usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pada program di hutan kayu putih di Desa Sukun, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan pelaksanaan program PHBM di wilayah hutan kayu putih Kabupaten Ponorogo ; (2) Menganalisis kelayakan usahatani komoditas-komoditas yang dibudidayakan oleh masyarakat sekitar hutan kayu putih di Kabupaten Ponorogo ; (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di hutan kayu putih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis kelayakan usahatani komoditas-komoditas yang dibudidayakan oleh masyarakat sekitar hutan kayu putih dengan menggunakan analisis usahatani ; analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan analisis kelayakan. Sedangkan untuk

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di sekitar hutan kayu putih adalah menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif program PHBM khususnya di wilayah RPH Sidoharjo, program PHBM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan. Melihat kesadaran masyarakat yang tinggi dalam menjaga dan melestarikan hutan, maka Perhutani lebih insentif dalam mengadakan penyuluhan kepada masyarakat sekitar hutan, terutama tentang penjelasan program PHBM dalam arti luas beserta hak dan kewajibannya.

Hasil analisis kelayakan usahatani dari ke empat komoditas yang dibudidayakan oleh masyarakat sekitar hutan kayu putih, analisis R/C rasio pada petani PHBM yaitu 3,08 untuk usahatani jagung, 2,7 untuk usahatani kedelai, 2,1 untuk usahatani kacang hijau, dan 2,2 untuk usahatani ketela. Sehingga usahatani program PHBM layak untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel faktor sosial ekonomi yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani PHBM yaitu variabel luas lahan dan umur. Hal ini dikarenakan kondisi lahan di hutan kayu putih termasuk lahan subur, sehingga produksi komoditas yang dibudidayakan petani dapat maksimal. Sedangkan pada variabel umur petani PHBM rata-rata 39-68 tahun, jadi banyaknya variasi umur petani PHBM dapat dengan mudah menerima informasi dan inovasi baru dari luar.

Saran yang muncul dari penelitian ini adalah : (1) perlunya peningkatan kesadaran bagi seluruh pihak yang terlibat di dalam PHBM, (2) Perlu meningkatkan pengetahuan petani terhadap analisis kelayakan usahatani pada program PHBM, (3) Program PHBM berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usahatani, maka untuk mencapai hasil yang maksimal pihak Perhutani perlu menambah luas hak kelola lahan kepada petani.



SUMMARY

Desi Rona Mukminatin. 10504010111163. Feasibility Analysis of Farming and Factors Affecting Farmers' Income in PHBM Program (Case Studies in RPH Sidoharjo, BKP Sukun-Ponorogo District). Supervised by Dr. Ir. Suhartini, MP and Nur Baladina, SP.,MP.

Forest is a nature gifts that has potential and fungtion for maintaine environtmental balance. Potential and fungtion of the forest has benefits for human population if we manage it wisely. Sustainability can realized as long as existence of it maintained in ideal form. Soeriatmadja (1997) explain that forest also give influence to another nature souch, for example are environtment factor that interconnected like climate and soil, and procurement water for any location like agriculture region. Trees forest also influence soil structure and erosion, and has influence for procurement water in mountain slopes.

As subsector of agriculture, forestry give significant benefits for people's life. Banowijoyo (1991), explain that forestry give benefits in the form of wood and non wood especially obtained from production forest and community forest, whereas benefits of services obtained from protected forest, forest conservation, and the outside area of forest that has function for protection and conservation. Utilization of forest resource for strategic sector and potential expected can encourage acceleration increase of added value of regional economic that followed by increase production in agrocomplex centers, that supported by means and infrastructure which is adequate.

In order to increase income of people around the eucalyptus forests, Ponorogo gouverment cooperate with Perhutani. They sought to cultivate the forest with people. Models of forest management by involving community around the forest is considered good enough to increase farmers' income. Hopefully with that management model, will be able to increase the income of farmers in general, so that emerging awareness of the public to actively participate in that management to increase revenue and forest preservation.

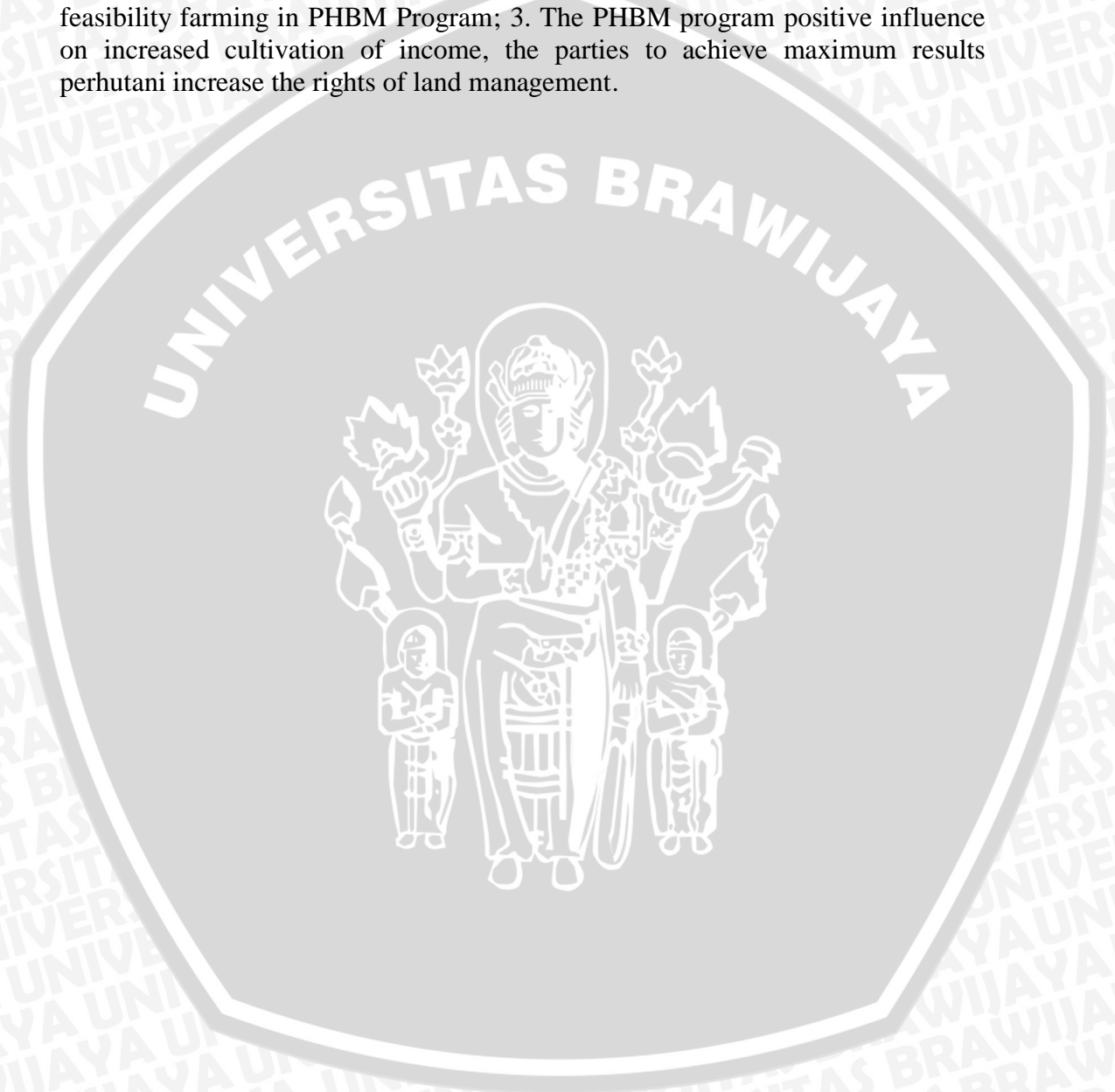
Thus, one area that can be observed or studied more is about the feasibility analysis of farming and the factors that affect income of farmers in program at eucalyptus forests, Sukun village, Pulung sub-district, Ponorogo district. This research's purposes are: 1. Describe the implementation of PHBM program in eucalyptus forests, Ponorogo district; 2. Analyze the feasibility of farm commodities that cultivated by the eucalyptus forest communities in Ponorogo; 3. Analyze the factors that affect the income of farmers in the eucalyptus forests.

In this research, the method used through descriptive analysis of qualitative and quantitative analysis. The method of analysis that used to analyze the feasibility of farm commodities cultivated by eucalyptus forest communities are using analysis of farming; analysis of costs, revenues, income and feasibility analysis. And for analyzing the factors that affect income of farmers around the eucalyptus forests is using multiple linear regression.

Based on the result analysis of the descriptive phbm especially in the rph sidoharjo, phbm program to enhance the surrounding forest. See high residents awareness in maintaining and preserving forests, then perhutani more incentives to hold socialization to the residents about the forest especially about the program phbm in its broadest sense with rights and duties.

Analysis of the results of feasibility of farm the four commodities are cultivated by the society of eucalyptus in the analysis of R/C Ratio PHBM program of farm 3,08 to farmers of corn, to 2,7 of farm soybeans, to 2,1 to farmer of green bean and to 2,2 farmer of cassava. So the PHBM feasibility to be developed. Based on the results of the regression analysis, the economic and social impact on the real variables that farmers PHBM land.

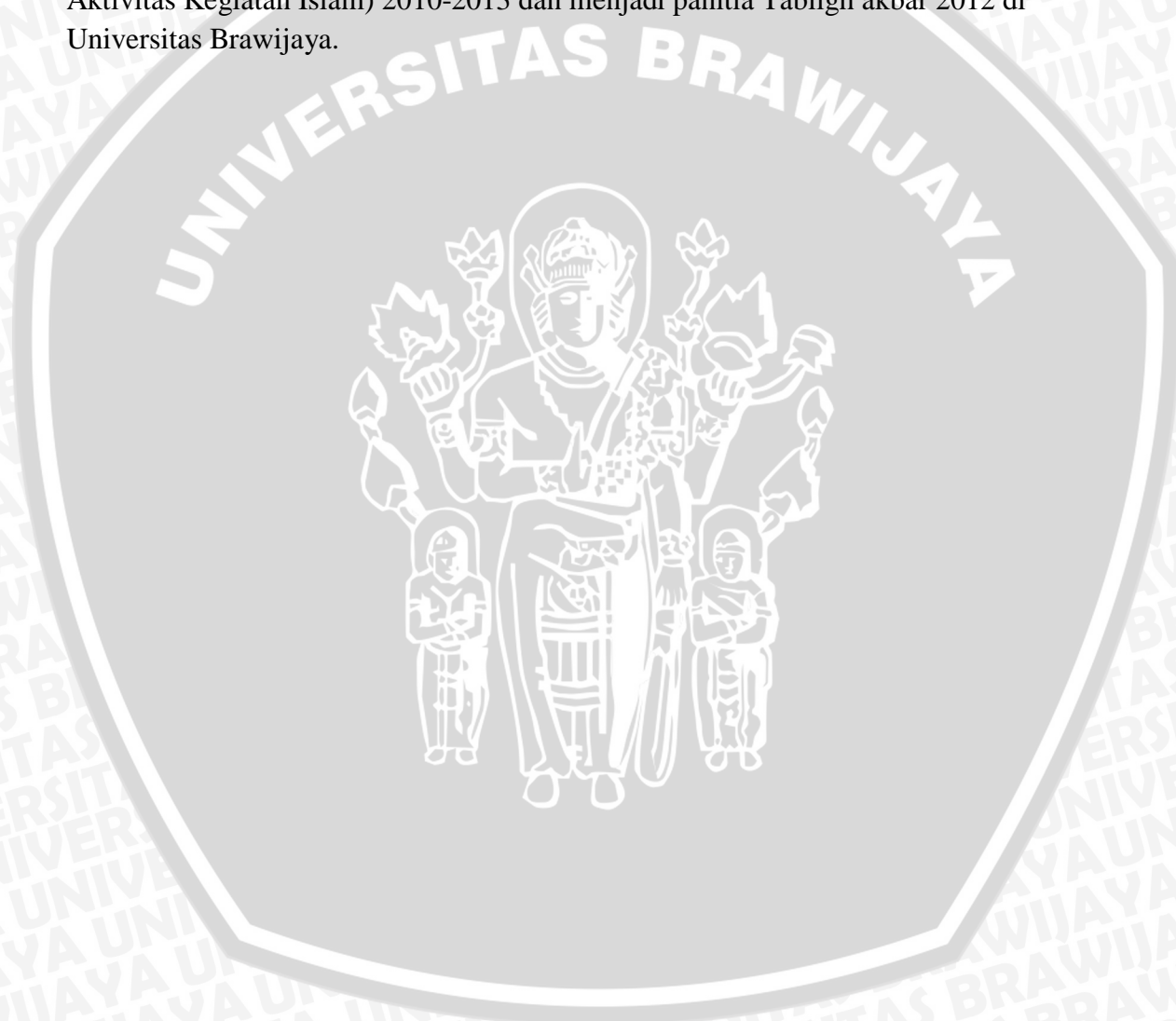
Suggestion that emerged from this research are: 1. Need to increase awareness of all parties involved in PHBM program; 2. Need to increase the feasibility farming in PHBM Program; 3. The PHBM program positive influence on increased cultivation of income, the parties to achieve maximum results perhutani increase the rights of land management.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ngawi pada tanggal 17 Desember 1992 sebagai putri pertama dari pasangan Robani dan Sukinah. penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Kendal I pada tahun 1998 sampai tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan ke MTsN I Takeran pada tahun 2004 sampai tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan ke SMAN I Kawedanan. Pada tahun 2010 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur PSB.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan UAKI (Unit Aktivitas Kegiatan Islam) 2010-2013 dan menjadi panitia Tabligh akbar 2012 di Universitas Brawijaya.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	9
2.2. Tinjauan Pengelolaan Hutan	11
2.3. Tinjauan Tentang Kayu Putih	12
2.4. Tinjauan Tentang PHBM	13
2.5. Agroforestri Sebagai Tata Kelola Perekonomian SDM	18
2.6. Tinjauan Tentang Imbal Jasa Lingkungan	20
2.6.1. Bentuk Pemanfaatan Imbal Jasa Lingkungan	21
2.6.2. Pendekatan imbal jasa lingkungan	21
2.7. Teori Usahatani	23
2.8. Fungsi Produksi	26
III. KERANGKA TEORITIS	
3.1. Kerangka Pemikiran	27
3.2. Hipotesis Penelitian	34
3.3. Batasan Penelitian	34
3.4. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	34
IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Metode Penetapan Lokasi Penelitian	37
4.2. Metode Penentuan Responden	37
4.3. Metode Pengumpulan Data	38
4.4. Metode Analisis Data	39
4.4.1. Analisis Dekskriptif	39
4.4.2. Analisis Usahatani	39
4.4.3. Analisis Kelayakan Usahatani	41
4.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	41

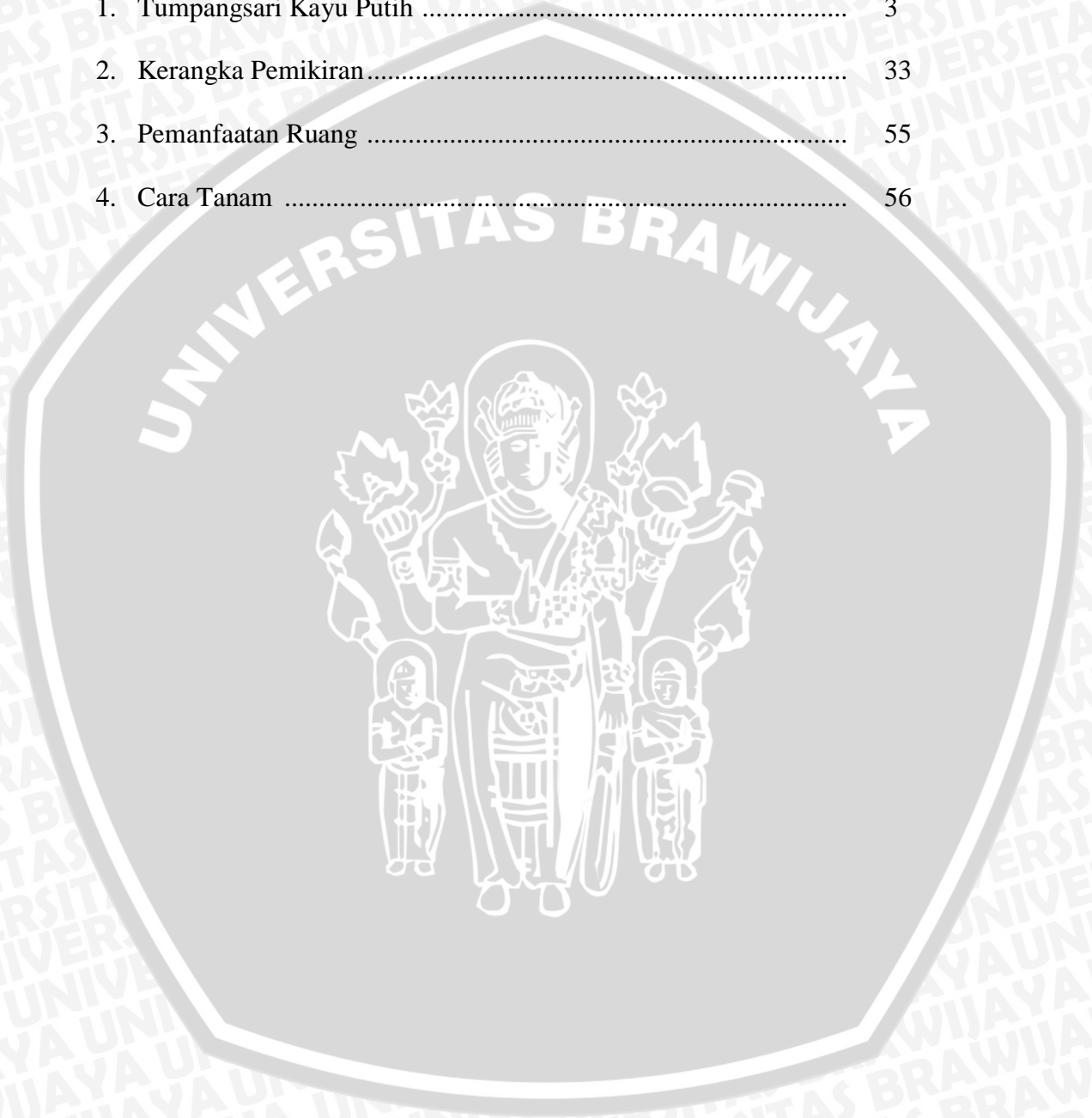
V. KEADAAN UMUM	
5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	44
5.1.1. Keadaan Geografis	44
5.2. Karakteristik Responden	46
5.2.1. Usia Responden	46
5.2.2. Tingkat Pendidikan	47
5.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani	48
5.2.4. Luas Lahan yang Diusahakan Petani.....	49
5.2.5. Karakter Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan...	49
VII. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1. Pelaksanaan Program PHBM	51
6.1.1. Program PHBM di Hutan Kayu Putih	51
6.1.2. Kajian Perhutani dalam PHBM	52
6.1.3. Hak dan Kewajiban Pihak-Pihak dalam PHBM	54
6.1.4. Fungsi Hutan Kayu Putih di Kawasan Sekitar Hutan.....	58
6.1.5. Permasalahan Program PHBM di Hutan Kayu	58
6.2. Analisis Biaya Usahatani yang dibudidayakan	61
6.2.1. Biaya Tetap	61
6.2.2. Biaya Tidak Tetap	62
6.2.3. Biaya Total	64
6.3. Analisis Produksi Usahatani yang dibudidayakan	65
6.4. Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	66
6.4.1. Analisis Penerimaan	66
6.4.2. Analisis Pendapatan	67
6.5. Hasil Analisis Regresi	71
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	76
7.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Kawasan Hutan BKPH Sukun.....	2
2.	Pendekatan Kebijakan Pengendalian Dampak Lingkungan	22
3.	Penggunaan Lahan di Ponorogo.....	45
4.	Distribusi Umur Responden Anggota Petani Program PHBM	46
5.	Tingkat Pendidikan Petani Respoden Program PHBM.....	47
6.	Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden Program PHBM.....	48
7.	Luas Lahan yang Diusahakan Petani Responden PHBM	49
8.	Distribusi Responden Program PHBM Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga	49
9.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani komoditas-komoditas yang diusahakan oleh petani PHBM per 1 ha dalam Satu Tahun.....	61
10.	Rata-rata Biaya Tidak Tetap Usahatani petani PHBM per 1 Ha.....	62
11.	Rata-rata Biaya Total Usahatani Komoditas-Komoditas yang Diusahakan Pada Petani PHBM per 1 ha dalam Satu Tahun.....	64
12.	Rata-Rata Produksi komoditas-Komoditas yang Diusahakan Petani PHBM per 1 ha Dalam Satu Tahun.....	65
13.	Rata-Rata Pendapatan Komoditas-Komoditas yang Diusahakan Petani PHBM per 1 ha Dalam Satu Tahun.....	66
14.	RC Ratio Komoditas-Komoditas yang Diusahakan Petani PHBM.	68
15.	Korelasi Antar Variabel Independen Fungsi Pendapatan	69
16.	Hasil Uji Multikolinieritas Fungsi Pendapatan Usahatani	70
17.	Hasil uji R^2 dan uji F Fungsi Pendapatan di Desa Sidoharjo.....	71
18.	Hasil Regresi Pendapatan Petani di Kawasan Hutan Kayu Putih Ponorogo	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tumpangsari Kayu Putih	3
2.	Kerangka Pemikiran	33
3.	Pemanfaatan Ruang	55
4.	Cara Tanam	56



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Petani Responden PHBM.....	83
2.	Dokumentasi Penelitian	84
3.	Biaya Tetap Usahatani Jagung Petani PHBM	85
4.	Biaya Tetap Usahatani Kedelai Petani PHBM.....	87
5.	Biaya Tetap Usahatani Kacang Hijau Petani PHBM.....	89
6.	Biaya Tetap Usahatani Ketela Petani PHBM.....	91
7.	Biaya variabel Usahatani Jagung Petani PHBM	93
8.	Biaya variabel Usahatani Kedelai Petani PHBM.....	95
9.	Biaya variabel Usahatani Kacang Hijau Petani PHBM	97
10.	Biaya variabel Usahatani Ketela Petani PHBM.....	99
11.	Total Penerimaan Usahatani Jagung Petani PHBM.....	101
12.	Total Penerimaan Usahatani Kedelai Petani PHBM.....	103
13.	Total Penerimaan Usahatani Kacang Hijau Petani PHBM	105
14.	Total Penerimaan Usahatani Ketela Petani PHBM	107
15.	Hasil Regresi.	109